

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode deskriptif ini menerangkan peristiwa, situasi, fenomena dan variabel yang terjadi. Ketika berlangsungnya sebuah penelitian akan disertai dengan menulis peristiwa aktual yang terjadi di lapangan.¹

Secara harfiah, penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang penemuannya tidak diperoleh melalui perhitungan statistik atau perhitungan lainnya yang menggunakan angka. Kualitatif ialah sesuatu yang berhubungan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai ataupun makna hanya bisa dijelaskan dengan linguistik, bahasa maupun kata-kata.²

Jenis penelitian ini tergolong dalam *field research* (penelitian lapangan), dimana peneliti diharuskan terlibat langsung di lokasi dan masyarakat setempat serta turut merasakan langsung sekaligus memperoleh gambaran lengkap mengenai situasi dan kondisi di lokasi tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Instrumen utama saat berlangsungnya proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu peneliti itu sendiri keberadaan membuat

¹ Jogiyanto dan Hartono, *Strategi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: ANDI, 2018), 108.

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82.

subjek menjadi lebih responsif, peneliti juga bisa beradaptasi dengan lingkungan. Keputusan yang berkaitan dengan penelitian diperoleh dengan segera dan tersusun, informasi juga bisa didapatkan dari sikap dan cara informasi menyampaikan informasi.³

Peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai human instrument, yang memiliki fungsi dalam menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melaksanakan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, serta membuat kesimpulan dari apa yang telah ditemukan di lapangan. Peneliti mencari masalah yang sifatnya masih belum jelas serta rancangan yang sifatnya masih sementara sehingga akan terus berkembang setelah memasuki lapangan. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif "*the researcher is the key instrument*".⁴

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Yusda Rukun Santoso yang berlokasi di Jl. Pare - Kandangan KM 06 Dusun Kencong Tengah RT 008 RW 002 Desa Kencong Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Peneliti membutuhkan dua data dalam melaksanakan penelitian ini yang terbagi menjadi dua macam, antara lain:

³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 75.

⁴ *Ibid.*, 76.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumbernya. Data primer perlu adanya dukungan dari aspek lain, dikarenakan data primer merupakan pernyataan dari salah satu pihak sehingga generalisasinya tidak secara luas, namun lebih spesifik pada kasus yang menjadi topik utama sebuah penelitian.⁵ Data primer ini didapat oleh peneliti dari hasil wawancara langsung bersama penanggung jawab usaha, manajer usaha dan bendahara yayasan yang terkait dan juga menjalankan observasi guna mengupas permasalahan yang ada serta mendokumentasikan gambar kondisi lingkungan sekitar.

2. Data Sekunder

Sekunder berasal dari Bahasa Inggris *secondary* artinya kedua atau bukan secara langsung dari sumber namun dari pihak lain. Data sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain guna tujuan lainnya yang artinya peneliti hanya mencatat, mengakses atau meminta data. Peneliti hanya memanfaatkan data yang sudah ada tersebut guna penelitiannya. Keberadaan data sekunder tidak dipengaruhi oleh penelitian yang sedang dijalankan atau dengan kata lain data tersebut sudah disediakan oleh pihak lain.⁶ Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan melalui buku, karya ilmiah serta data pendukung lainnya seperti dokumentasi foto dan data keuangan guna menanggapi permasalahan yang muncul.

⁵ Aisyah Mutia Dawis dkk, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Sumatera Barat: Get Press Indonesia, 2023), 155.

⁶ Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran Cara Praktis Meneliti Konsumen dan Pesaing* (Jakarta: PT Gramedia Pusataka Utama), 38.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Johnson dalam buku *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* penulis Abd. Hadi, Asrori dan Rusman menjelaskan observasi dilakukan oleh setiap orang, mulai dari bentuk yang simpel hingga pada tingkat yang paling kompleks. Penggunaan metode observasi bermacam-macam, sesuai dengan setting, kebutuhan dan tujuan penelitian.⁷

Alasan peneliti melakukan pengamatan secara langsung supaya peneliti dapat mengetahui keadaan sesungguhnya di lokasi tersebut sehingga akan mempermudah peneliti dalam mendalami konteks data.

Observasi ini dilaksanakan secara langsung. Objek yang dikaji antara lain mengenai manajemen usaha, aktivitas usaha dan sistem ternak domba serta kegiatan yang berkaitan dengan manajemen usaha ternak domba yang berada di bawah naungan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Yusda Rukun Santoso.

2. Wawancara

Peneliti menggunakan jenis wawancara kategori *in-depth interviewing*, peneliti berupaya dalam menggali informasi awal mengenai permasalahan yang terjadi. Sehingga peneliti memperoleh gambaran mengenai permasalahan yang akan diangkat. Pelaksanaan wawancara ini dilaksanakan dengan cara *face to face*. Sebelum peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang

⁷ Abd. Hadi, Asrori dan Rusman, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (Purwokerto Selatan: Pena Persada, 2021), 58.

bersangkutan, peneliti harus memahami terlebih dahulu situasi dan kondisi yang terjadi.⁸

Adanya wawancara ini supaya peneliti bisa memperoleh informasi tentang manajemen usaha ternak domba dalam meningkatkan pendapatan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Yusda Rukun Santoso. Peneliti memerlukan adanya wawancara kepada pihak-pihak yang bersangkutan antara lain penanggung jawab usaha, manajer usaha dan bendahara yayasan.

3. Dokumentasi

Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak kalah penting yaitu dokumentasi. Kadang kala, data yang didapatkan dari teknik observasi dan wawancara belum bisa menjelaskan makna dari fenomena yang sedang terjadi, sehingga perlu adanya dokumentasi untuk memperkuat data. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mendapatkan informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang responden miliki.⁹

Penelitian kualitatif menggunakan dokumen bertujuan sebagai penyempurna data wawancara dan pengamatan yang dijalankan. Dokumen ini meliputi tulisan, gambar maupun karya monumental objek yang diamati.¹⁰ Penelitian melakukan dokumentasi dari catatan harian sendiri dan juga foto-foto selama berlangsungnya penelitian di lokasi.

⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 108.

⁹ Dwi Novidiantoko, *Praktis Penelitian Kualitatif teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Sleman: Deepublish, 2020), 59.

¹⁰ Nanda Dwi Rizkia dkk, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 160.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan guna menghindari kesalahan data yang sudah terkumpul. Pengecekan keabsahan data berdasarkan pada kriteria derajat *credibility* (kepercayaan) menggunakan teknik triangulasi dan ketekunan pengamatan.

Triangulasi adalah proses uji keabsahan data yang memberikan keyakinan pada peneliti bahwa data sudah dikonfirmasi kepada sumber, metode serta teori dengan waktu yang berbeda. Dengan cara tersebut peneliti lebih yakni bahwa data yang didapatkannya sudah sama dengan kenyataan di lapangan penelitian.¹¹ Peneliti kali ini menggunakan triangulasi sumber dimana triangulasi sumber yaitu proses uji keabsahan data dengan mengkonfirmasi data penelitian yang telah didapatkan pada sumber yang berbeda dengan tujuan guna memberikan keyakinan bahwa data tersebut memang sudah sah dan juga sudah layak dijadikan data penelitian yang akan dianalisis. Data-data tersebut berupa data keuangan usaha ternak tahunan dan data keuangan yayasan LKSA tahunan, data pengeluaran dan pemasukan usaha ternak domba dan data pendapatan bersih usaha ternak domba. Cara yang dijalankan yaitu mewawancarai penanggung jawab usaha, manajer usaha dan bendahara yayasan.¹²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan suatu proses dalam penelitian yang dijalankan ketika peneliti telah melakukan pengumpulan data,

¹¹ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 224.

¹² *Ibid.*, 225.

dengan cara menganalisis, mengolah, mengorganisasi serta menyusunnya dan selanjutnya ditarik kesimpulan dari keseluruhan dalam penelitian. Teknik analisis data ini hanya bisa dijalankan ketika sudah terpenuhinya bagian-bagian dari penelitian tersebut.¹³

Miles dan Huberman dalam Buku Metodologi Penelitian Kualitatif Penulis Masrukhin menjelaskan bahwa “*The most serious and central difficulty in the us qualitative data is that methods of analysis are not well formulate.*” Artinya yaitu yang paling serius dan sulit dalam analisis data kualitatif adalah karena metode analisis belum dirumuskan dengan baik.¹⁴ Beberapa tahapan dalam analisis data pada penelitian ini, yaitu:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam pengumpulan data ini yaitu dengan terjun langsung ke lapangan. Kemudian dapat melakukan pengamatan, kuesioner, wawancara lebih detail, pengkajian dokumen.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data ialah proses yang menjadi titik fokus data yang dibuang karena tidak penting dan berada pada data mentah ketika proses penulisan catatan lapangan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data berusaha memperlihatkan data secara gamblang. Adanya penyajian data ini mempermudah dalam memahami sesuatu yang terjadi dan membuat strategi kerja selanjutnya sesuai dengan apa

¹³ Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif Teori dan Contoh Praktis* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 98.

¹⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian*, 113.

yang sudah dipahami. Penulisan yang dibuat secara berurutan dan sistematis dapat membuat peneliti sangat terbantu dalam proses menarik kesimpulan atau verifikasi.

4. *Conclusion Drawing or Verification* (Menarik Kesimpulan atau Verifikasi)

Kesimpulan yang dipaparkan di awal masih bersifat sementara sehingga bisa berubah jika tidak didapati bukti-bukti kuat di tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal telah disertai dengan adanya bukti-bukti yang terpercaya dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan guna mengumpulkan data, maka pemaparan kesimpulan tersebut kesimpulan yang kredibel.¹⁵

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan ini ialah tahapan awal yang dijalankan oleh peneliti dengan mempertimbangkan etika penelitian lapangan menggunakan tahap pembuatan rancangan penelitian sampai menyiapkan perlengkapan penelitian. Diharapkan peneliti bisa memahami latar belakang penelitian dengan persiapan diri yang matang guna memasuki lapangan penelitian.¹⁶

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Peneliti berusaha untuk mempersiapkan diri guna mencari informasi serta mengumpulkan data untuk dibuat suatu analisis

¹⁵ Dudi Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Lapangan, Analisis Teks Media, dan Kajian Budaya* (Pati: Maghza Pustaka, 2021), 150.

¹⁶ Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif*, 100.

terhadap objek yang sedang diteliti. Secara terus-menerus setelah melakukan pengumpulan data selanjutnya yaitu penyusunan data.¹⁷

Menurut Suryana dalam Buku Metodologi Penelitian Kualitatif Penulis Feny Rita Fiantika dkk, menjabarkan tahapan-tahapan dalam pekerjaan lapangan antara lain:18

- 1) Memahami lokasi penelitian yang dijalankan melalui interaksi langsung, tidak hanya dengan narasumber namun juga dengan masyarakat sekitar yang berada di sekitar lokasi penelitian dan juga beradaptasi dengan norma kehidupan sehari-hari serta adat-istiadat setempat.
- 2) Terjun langsung dalam kegiatan pengumpulan data di lapangan dengan memilih, menentukan dan mengevaluasi data, menentukan cara dalam pengumpulan data, kuantitas dan kualitas pertanyaan sehingga sesuai harapan. Setiap pertanyaan yang telah dipersiapkan bisa saja membutuhkan teknik pengumpulan data yang berbeda.
3. Tahap Analisis Data

Adalah teknik yang digunakan dalam memberikan arti terhadap banyaknya lembar catatan lapangan dan transkrip wawancara. Peneliti berusaha mengidentifikasi gagasan yang ditampilkan oleh data. Menjalankan upaya guna memperlihatkan bahwa gagasan tersebut didukung sebuah data. Gagasan yang dimaksud ialah pernyataan yang sifatnya proposisi baik sederhana ataupun kompleks. Supaya peneliti peka sikap pelaku dalam lingkungan penelitian serta

¹⁷ Ibid.

¹⁸ Feny Rita Fiantika dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 34-35.

interaksi sosial dan pemahaman mengenai gejala yang maknanya tidak dimengerti.¹⁹

Bogdan dalam Buku Metodologi Penelitian Kualitatif Penulis Masrukhin mengemukakan *“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field notes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others.”* Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²⁰

¹⁹ Ibid., 144.

²⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 113.